

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menengah atas memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan akademik siswa, termasuk kemampuan literasi ilmiah dan keterampilan menulis karya ilmiah. Keterampilan menulis karya ilmiah penting untuk melatih kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis, serta membiasakan siswa menyampaikan gagasan secara logis dan bertanggung jawab (Zulmiyetri *et al.*, 2020). Melalui kegiatan menulis ilmiah, siswa tidak hanya dituntut memahami materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengolah informasi, menyusun argumen, dan menyajikan hasil pemikiran secara runtut dan ilmiah (Rahayu, 2023).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa minat siswa dalam menulis karya ilmiah masih tergolong rendah. Banyak siswa menganggap menulis karya ilmiah sebagai kegiatan yang sulit, rumit, dan kurang menarik. Kondisi tersebut menyebabkan keterlibatan siswa dalam kegiatan literasi ilmiah, baik di dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler, belum optimal. Rendahnya minat menulis ini menjadi permasalahan penting karena minat merupakan faktor awal yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dan berkelanjutan dalam proses menulis karya ilmiah (Rahayu, 2023; Zulmiyetri *et al.*, 2020).

Berbagai penelitian menyebutkan bahwa rendahnya minat menulis karya ilmiah tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kemampuan teknis, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan lingkungan belajar. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan topik, memahami sistematika penulisan, serta kurang percaya diri dalam menuangkan gagasan secara tertulis. Selain itu, minimnya pengalaman dan bimbingan yang berkelanjutan membuat siswa cenderung pasif dan enggan mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah (Sumiati *et al.*, 2023).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pendampingan akademik. Pendampingan akademik merupakan proses bimbingan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman akademik, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri. Pendampingan akademik yang efektif tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan aspek afektif siswa, termasuk minat dan motivasi dalam menulis karya ilmiah (M. Djamaluddin, 2022; L. Royani & Mufidah, 2025).

Dalam perspektif pendidikan Islam, kegiatan menulis memiliki kedudukan yang sangat penting. Al-Qur'an menegaskan perintah membaca dan menulis sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Ayat tersebut menegaskan bahwa aktivitas membaca dan menulis merupakan bagian fundamental dari proses pendidikan dan pencarian ilmu. Oleh karena itu, pengembangan kemampuan menulis karya ilmiah di sekolah Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga memiliki dimensi nilai dan spiritual yang selaras dengan ajaran Islam (Ikbal, 2024).

SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam telah menyediakan berbagai program pendukung akademik, termasuk pendampingan akademik dan kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR). Kegiatan KIR dilaksanakan secara rutin satu kali dalam satu minggu dan dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yang berperan dalam mengarahkan siswa pada proses penulisan karya ilmiah, mulai dari pemilihan topik hingga penyusunan laporan. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas akademik siswa serta menumbuhkan minat dan kemampuan menulis karya

ilmiah. Namun, berdasarkan pengamatan awal, meskipun kegiatan KIR telah berjalan secara terjadwal, pelaksanaannya belum sepenuhnya menghasilkan tingkat partisipasi dan minat menulis karya ilmiah yang optimal. Sebagian siswa masih kurang antusias, belum percaya diri dalam menuangkan gagasan secara tertulis, serta belum konsisten mengikuti proses penulisan karya ilmiah secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pendampingan akademik yang diharapkan dengan realitas yang terjadi di lapangan. Pendampingan akademik yang belum berjalan secara optimal dan berkesinambungan berpotensi memengaruhi rendahnya minat siswa dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, lingkungan akademik sekolah yang belum sepenuhnya membudayakan literasi ilmiah juga menjadi faktor yang turut memengaruhi keterlibatan siswa dalam kegiatan menulis.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pendampingan akademik memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan dan minat menulis karya ilmiah siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek peningkatan keterampilan menulis atau pelaksanaan program pendampingan dengan pendekatan kualitatif, serta banyak dilakukan pada konteks pesantren atau madrasah. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh pendampingan akademik terhadap minat menulis karya ilmiah siswa SMA Islam menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengisi celah tersebut dengan menguji secara empiris hubungan antara pendampingan akademik dan minat menulis karya ilmiah siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat menulis karya ilmiah siswa masih menjadi permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius, khususnya dalam kaitannya dengan pelaksanaan pendampingan akademik di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mengkaji secara empiris pengaruh pendampingan akademik terhadap minat menulis karya ilmiah siswa SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon. Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendampingan akademik yang lebih efektif dalam menumbuhkan minat menulis karya ilmiah siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan rendahnya minat menulis karya ilmiah pada siswa SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon, antara lain:

1. Minat siswa SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon dalam menulis karya ilmiah masih tergolong rendah.
2. Siswa menghadapi berbagai kendala, antara lain keterbatasan pemahaman metodologi penelitian, rendahnya rasa percaya diri, serta minimnya pengalaman dalam menulis karya ilmiah.
3. Pelaksanaan pendampingan akademik di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon belum berjalan secara optimal dalam menumbuhkan minat menulis karya ilmiah siswa.

C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan tidak meluas, maka dibuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Variabel penelitian hanya meliputi pendampingan akademik sebagai variabel bebas (X) dan minat menulis karya ilmiah siswa sebagai variabel terikat (Y). Variabel lain di luar penelitian seperti motivasi intrinsik, pengalaman menulis sebelumnya, fasilitas sekolah, dan lingkungan keluarga tidak dianalisis secara mendalam.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI dan XII SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pendampingan akademik di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon?

2. Bagaimana minat menulis karya ilmiah siswa di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon?
3. Apakah terdapat pengaruh pendampingan akademik terhadap minat menulis karya ilmiah siswa di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pendampingan akademik di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon.
2. Mendeskripsikan minat menulis karya ilmiah siswa di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon.
3. Menguji apakah terdapat pengaruh pendampingan akademik terhadap minat menulis karya ilmiah siswa di SMA Islam Al Azhar 5 Cirebon melalui analisis regresi linear sederhana.

F. Manfaat Penelitian

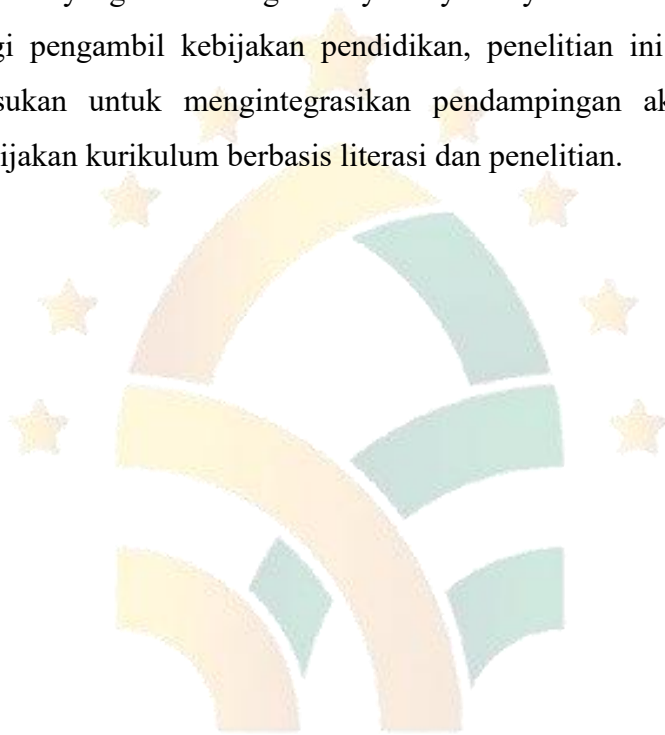
1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang literasi ilmiah dan pendampingan akademik di tingkat sekolah menengah.
- b. Memperkaya kajian empiris mengenai hubungan antara pendampingan akademik dengan minat siswa, yang selama ini lebih banyak berfokus pada aspek keterampilan menulis semata.
- c. Menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dalam mengkaji strategi pendampingan akademik yang lebih efektif untuk meningkatkan minat menulis karya ilmiah siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat mereka untuk menulis karya ilmiah sehingga terbentuk budaya literasi akademik yang lebih kuat.

- b. Bagi guru dan pembimbing akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merancang program pendampingan yang lebih terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat mendukung penguatan program literasi, sekaligus meningkatkan citra akademik sekolah sebagai institusi yang mendorong lahirnya karya-karya ilmiah berkualitas.
- d. Bagi pengambil kebijakan pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengintegrasikan pendampingan akademik dalam kebijakan kurikulum berbasis literasi dan penelitian.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**